

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA PADA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SMK TEXMACO PEMALANG

Aditya Indra Putra

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Sunyoto

Email: sonyoto@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Rahmat Doni Widodo

Email: rahmat_doni@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) terhadap minat berwirausaha dan seberapa besar pengaruhnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TMO SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 88 siswa (2 kelas). Satu kelas dijadikan kelompok uji coba (44 siswa) dan satu kelas sebagai sampel penelitian. (44 siswa). Data diperoleh dengan angket dan dianalisis dengan persamaan regresi. Hasil penelitian untuk variabel pengalaman Prakerin pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010 termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 78,74%. Adapun minat berwirausaha juga termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata persentase sebesar 77,27%. Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien korelasi 0,658 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,4332. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat pengalaman Prakerin berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 43,32%.

Kata kunci : praktik kerja industri, minat berwirausaha, mekanik otomotif

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Mengingat keadaan sekarang ini

untuk mencari pekerjaan sangat sulit, menyebabkan anak-anak lulusan SMK yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga semakin menambah jumlah pengangguran. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini semakin memburuk. Kenyataan ini akan semakin memburuk jika tidak segera diatasi.

Pembaharuan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jendral

Pendidikan Dasar Menengah adalah menerbitkan Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum SMK dan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMK edisi 2004 yang menganut prinsip sebagai berikut, yaitu berbasis ganda (Dual Based Program).

Pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai keahlian tertentu (Depdikbud, 1994:35). Dalam rangka merealisasikan pendidikan sistem ganda tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerja industri, yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah masih rendahnya daya serap lulusan SMK ke dunia kerja. Idealnya, secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%, sedangkan selama ini yang

terserap baru 61%. Pada tahun 2006 lulusan SMK di Indonesia mencapai 628.285 orang, namun hanya 385.986 orang atau sekitar 61,43% yang terserap ke dunia kerja (Samsudi. Daya serap kelulusan masih rendah. <http://www.kapanlagi.com>. 31 Maret 2008)

SMK Texmaco Pematang merupakan sekolah menengah kejuruan yang didirikan oleh Yayasan Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi Texmaco. Kegiatan praktik kerja industri dilaksanakan oleh siswa kelas XI pada waktu akhir semester IV. Dari Hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Texmaco Pematang, bahwa penelusuran tamatan tahun 2008/2009 (Per 12 Januari 2010) dari 95 tamatan, yang belum bekerja (51.57%), melanjutkan (4.21%), usaha (8.42%), bekerja (35.78%). Dengan kondisi yang seperti itu diharapkan setelah siswa melaksanakan praktik kerja industri mempunyai bekal keterampilan dan kesiapan mental yang lebih matang untuk terjun ke dunia wirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian TMO SMK Texmaco Pematang tahun ajaran 2009/2010 dan seberapa besar pengaruhnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survai. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuesioner/angket dan dokumentasi. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya, hal ini akan memudahkan responden untuk menjawab. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai daftar nama-nama siswa yang akan menjadi sampel dan tempat praktik kerja industri siswa kelas XII program TMO di SMK Texmaco Pematang tahun ajaran 2009/2010.

Analisis data soal uji coba dilakukan

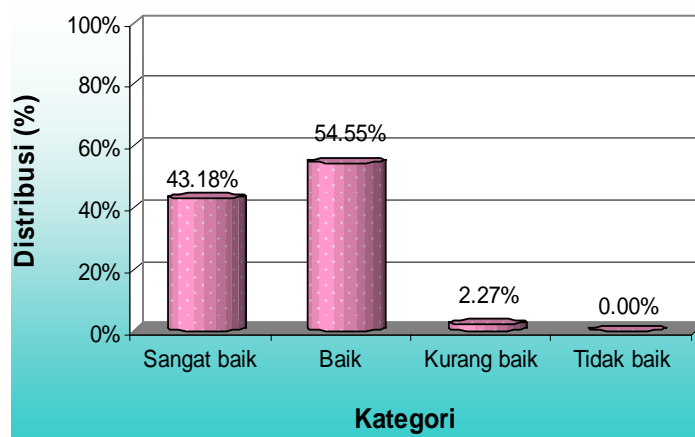
dengan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 1996 : 160) dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha, sedangkan analisis akhir menggunakan uji F. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 1996:273). Setelah data tersebut berdistribusi normal baru disa dilakukan uji F. Uji F sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak. antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program TMO SMK Textil Texmaco Pematang tahun ajaran 2009/2010.

HASIL PENELITIAN

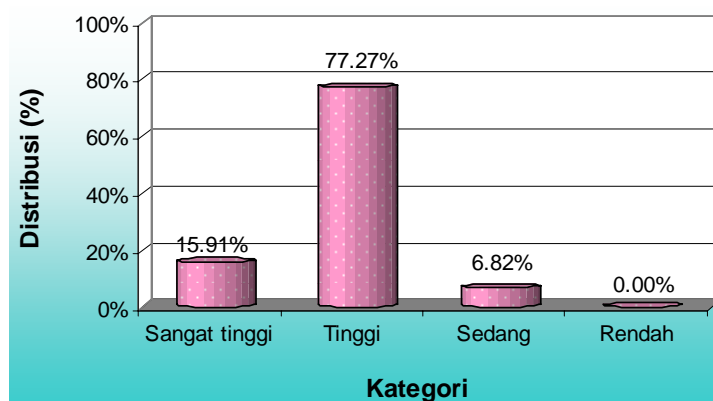
Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada kelas XII TMO-2 dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Berdasarkan

perhitungan uji validitas angket pengalaman Prakerin terlihat bahwa 20 nomor soal yang di uji cobakan 19 diantaranya valid dan hanya 1 yang tidak valid yaitu No.10 karena memiliki nilai $r_{xy} = 0,038 < 0,297$ untuk taraf signifikan 5% dengan $n = 44$. Uji validitas angket minat berwirausaha memperlihatkan bahwa dari 20 nomor soal yang di uji cobakan 19 diantaranya valid dan hanya 1 yang tidak valid yaitu No. 39 dengan nilai $r_{11} 0,144 < 0,297$ untuk taraf signifikansi 5% dengan $n = 44$.

Berdasarkan uji reliabilitas angket diperoleh koefisien reliabilitas angket pengalaman Prakerin sebesar 0,786 dan koefisien reliabilitas angket minat berwirausaha sebesar 0,750. Kedua koefisien reliabilitas tersebut $> r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket pengalaman Prakerin dan minat berwirausaha reliabel dan dapat digunakan untuk



Gambar 1. Diagram Pengalaman Prakerin



Gambar 2. Diagram Minat Berwirausaha

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik

No.	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kategori
1.	Pengalaman prakerin (X)	3,8854	7,81	Normal
2.	Minat berwirausaha (Y)	1,5246	7,81	Normal

Tabel 2. Analisis Varian untuk Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Total	44	137238.000				
Regresi (a)	1	135975.364	135975.364			
Regresi (b/a)	1	546.975	546.975	32.100	4.07	Signifikan
Residu (S)	42	715.661	17.040			

pengumpulan data penelitian.

Gambaran pengalaman prakerin berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 59,8 dengan persentase skor 78,74% yang masuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban angket masing-masing siswa diperoleh pengalaman prakerin seperti pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 54,55% memiliki pengalaman prakerin dalam kategori baik, selebihnya 43,18% memiliki pengalaman prakerin dalam kategori sangat baik dan hanya 2,27% yang dalam kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa 4siswa telah mendapatkan pengalaman dalam prakerin yang baik.

Minat berwirausaha berdasarkan jawaban angket dari siswa menunjukkan rata-rata skor 55,6 dengan persentase skor 73,15% yang masuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban angket, minat berwirausaha siswa ditunjukkan seperti pada gambar 2. Terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 77,27% memiliki minat berwirausaha dalam kategori baik, selebihnya yaitu 15,91% siswa memiliki minat berwirausaha dalam kategori sangat baik dan hanya 6,82% siswa yang memiliki minat berwirausaha dalam kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan siswa telah memiliki minat tinggi untuk berwirausaha.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh

berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan rumus chi kuadrat yang hasilnya dapat dirangkum pada tabel 1. Harga X^2_{hitung} untuk data pengalaman prakerin (X) dan data minat berwirausaha (Y), yaitu : 3,8854 dan 1,5246 < $F_{tabel} = 7,81$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 3. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas Garis Regresi

Uji linieritas garis regresi untuk mengetahui apakah data berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka dapat digunakan analisis regresi linier akan tetapi jika tidak linier, maka harus digunakan analisis regresi non linier. Uji linieritas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan hasil $F_{hitung} = 0,924 < F_{tabel} = 2,06$ untuk $\alpha = 5$ dengan dk (14:28). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa antara data pengalaman prakerin (X) dengan minat berwirausaha (Y) berbentuk linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier untuk menguji hipotesis penelitian.

Pengujian Hipotesis

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi : $\hat{Y} = 16,162 + 0,659X$. Analisis varian untuk regresi atau uji F yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis varians untuk regresi diperoleh $F_{hitung} = 32,100 >$

$F_{tabel} = 4,07$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk (1:42). Jadi dapat dijelaskan bahwa hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh antara pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010”, diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prakerin dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010. Bentuk pengaruh yang terjadi adalah pengaruh yang positif ditunjukkan dari harga koefisien regresi yang bertanda positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengalaman prakerin yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha dan sebaliknya semakin buruk pengalaman yang diperoleh siswa dalam Prakerin maka akan semakin rendah minatnya dalam berwirausaha.

Besarnya pengaruh Prakerin terhadap minat berwirausaha siswa adalah 43,32%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kegiatan prakerin mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa sebesar 43,32% dan selebihnya 56,68% dari minat berwirausaha para siswa ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti dukungan orang tua, dukungan lingkungan tempat tinggal maupun dukungan faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu : Ada pengaruh yang signifikan dari Prakerin terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010.
2. Besar pengaruh Prakerin terhadap minat

berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010 cukup tinggi yaitu 43,32%.

Saran

1. Para siswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program program prakerin yang diselenggarakan sekolah bersama dunia kerja terutama dalam memanfaatkan waktu secara maksimal guna memperoleh suatu standar kompetensi tertentu dengan tidak pernah bosan untuk mencoba mencari solusi sendiri setiap permasalahan kerja yang dihadapi saat Prakerin sebelum menanyakannya pada instruktur, mencoba menyelesaikan pekerjaan teman yang berhalangan hadir, dan mencoba memberikan ide atau gagasan demi kemajuan usaha di tempat praktek sebagai bekal saat mereka lulus nantinya, baik saat bekerja pada orang lain maupun saat mendirikan lapangan kerja sendiri dalam bentuk berwirausaha.
2. Penelitian ini dilakukan di SMK Texmaco Pemalang dan sebaiknya penelitian ini juga dilakukan di SMK-SMK yang lain agar diperoleh informasi yang lebih luas tentang manfaat yang diperoleh dari kegiatan Prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Gunarsa, Singgih D. 1989. *Psikologi Perawatan*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik I – 3*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Helmi, Fadila Alvin. 2004. *Model Mahasiswa Yang Berdaya Saing*.

- <http://www.google.com>. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ilmawan, Ilham. 2009. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Motivasi Untuk Bekerja Di Bidang Otomotif SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2008/2009*.
- Indarti, Nurul. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, Norwegia*. <http://www.google.com>. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Rizqissalim, Laily. 2009. *Pengaruh Pengalaman PKL Terhadap Kesiapan Kerja Di Dunia Industri Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian TMO Di SMK YPP*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Samsudi. *Daya Serap Lulusan SMK masih rendah*. <http://www.kapanlagi.com>. (31 Maret 2008).
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, Ketut Dewa. 1983. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syamsudin. *Blog kewirausahaan SMK N 2 Jabar*. <http://www.google.com>. (09 Juli 2009).
- Syarif, Roesly. 1991. *Aspek-aspek Manajemen Usaha*. Jakarta: Pusat Produktivitas Nasional.
- Wahyudi, Hafid Duwi. 2008. *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Program Keahlian Mekanik Otomotif SMK Sakti Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Wijaya, Toni. *Hubungan Adversity Intelligence Dengan Intensi Berwirausaha*. <http://www.google.com>.
- William, J Petty. 2001. *Kewirausahaan : Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.
- Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta : Gramedia.